# ARTIKEL

# DAMPAK COVID-19

COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Perkembangan pandemi COVID-19 terjadi begitu cepat, penularannya meluas ke berbagai negara dalam waktu singkat. Bahkan, pandemi COVID-19 berdampak ke semua aspek kehidupan, baik perekonomian maupun bidang kesehatan. Meski demikian, pandemi COVID-19 tak hanya berdampak negatif. Ada juga dampak positif pandemi ini apabila dilihat dari sudut pandang yang berbeda.

Adapun dampak negatif pandemic COVID-19 sebagai berikut.

1. Kesehatan Terganggu

Pandemi virus corona telah merenggut nyawa lebih dari 1 juta orang dan menginfeksi lebih dari 33 juta orang di seluruh dunia. Infeksi virus jenis baru, SARS-CoV-2 ini telah memberi dampak yang luar biasa, terutama pada kesehatan masyarakat dunia. Virus ini menginfeksi beragam orang dengan berbagai kondisi kesehatan yang menyertai. Akan tetapi, ternyata mereka yang dapat terinfeksi tidak hanya berlatar usia yang lebih tua, atau memiliki kondisi penyakit penyerta saja. Orang muda yang tampak sehat, tak selalu mendapatkan gejala yang ringan, tetapi juga bisa saja terinfeksi dengan sakit yang parah. Virus corona baru melahirkan penyakit baru yang kini kita kenal sebagai Covid-19, dengan infeksi yang menyerang organ pernapasan serta organ-organ tubuh lainnya. Sejumlah pasien Covid-19 yang telah sembuh melaporkan merasakan kelelahan, kesulitan berolahraga, bahkan berbulan-bulan setelah pulih dari penyakit tersebut.

1. Semua Tempat-Tempat Perkumpulan Di Tutup

Tidak hanya pada kesehatan, pandemi COVID-19 juga berdampak pada semua tempat-tempat umum. Baik itu sekolah, perusahaan, pasar tempa ibadah maupun tempat pariwisata. Hal ini membuat banyak orang stress akibat semua kegiatan di rumahkan. Ketidak siapan semua unsur dalam pendidikan menjadi kendala yang besar juga, adanya perubahan cara belajar mengajar dari tatap muka atau luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) membutuhkan kesiapan dari semua unsur, dimulai dari pemerintah, sekolah, guru, siswa dan orang tua, diakui memang pemerintah melonggarkan sistem penilaian pendidikan disesuaikan dengan keadaan darurat asalkan pembelajaran tetap dapat berlangsung tanpa harus di bebani dengan pencapaian kompetensi. Sehingga banyak para guru menggunakan dari dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Banyak umat bergama yang dilarang untuk beribadah di tempat ibadahnya. Seperti yang terjadi di Agama Islam tentang larangan shalat jum’at di Masjid. Hal ini membuat muslim rindu dengan rumah Allah SWT., timbulnya perpecahan karena perbedaan golongan terhadap aturan ini. Hal ini tentu membuat kehidupan umat bergama terganggu.

1. Ekonomi Menurun

Pandemi COVID-19 telah menyebar di seluruh dunia yang mana banyak negara terserang penyakit ini sampai menghadapi tingkat kematian dan kerugian ekonomi yang cukup tinggi. Pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan angka pengangguran. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Banyak masyarakat yang mengeluh dan terhenti aktivitasnya karena pandemi Covid-19. Dalam catatan itu, tim riset SMERU menggarisbawahi setidaknya ada dua implikasi krisis ekonomi yang dialami Indonesia pada sektor ketenagakerjaan. Pertama, peningkatan jumlah pengangguran, dan kedua, perubahan lanskap pasar tenaga kerja pasca-krisis.

Terhambatnya aktivitas perekonomian secara otomatis membuat pelaku usaha melakukan efisiensi untuk menekan kerugian, Akibatnya, banyak pekerja yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan (PHK). lapangan usaha yang akan berkembang pasca pandemi Covid-19 adalah usaha yang berhubungan dengan teknologi. Tenaga kerja yang dibutuhkan juga adalah tenaga kerja yang memiliki kemampuan di bidang teknologi.

1. Social Distencing/Jaga Jarak

Praktik saling jaga jarak fisik dan isolasi diri adalah bagian penting dari upaya mengurangi penyebaran virus corona dan diharapkan dapat menekan jumlah kematian akibat penyakit ini.Praktik saling jaga jarak fisik dan isolasi diri adalah bagian penting dari upaya mengurangi penyebaran virus corona dan diharapkan dapat menekan jumlah kematian akibat penyakit ini. Namun hal ini berdampak besar pada aktifitas manusia. Karena timbul rasa khawatir ketika merka ingin bertemu.

Sulitnya untuk berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Sejak digalakkannya aturan social distancing oleh pemerintah banyak orang yang susah bahkan tidak berinteraksi secara langsung dengan sesamanya.

Adapun dampak positif COVID-19 sebagai berikut.

1. Kepedulian Kesehatan

Pemberitaan mengenai wabah virus corona Covid-19 memang membuat panik di sejumlah negara. Namun dibalik itu, karena wabah tersebut kita sekarang lebih memperhatikan kesehatan dan lebih menjaga kebersihan.

Kita juga jadi mengingat untuk peduli dengan sesama dan memaksa diri untuk bisa bekerja sama secara global dengan kompak melakukan social distancing juga isolasi mandiri. Dengan mengingat bahwa hidup manusia secara tidak langsung saling terhubung, kita diingatkan betapa berharganya kita satu sama lain.

1. Menjaga Kebesihan Lingkungan

Akibat pandemi COVID-19 ini banyak orang yang lebih berhati-hati terhadap orang lain dan lingkungan sekitarnya. Salah satu yang kegiatan dimasa pandemic ini adalah kmenjaga kebershan lingkungan sekitarnya. Berkurangnya tingkat polusi udara secara drastis hingga satwa liar yang keluar ke jalan di wilayah perkotaan menjadi hal yang baik bagi lingkungan kita.

1. Mempererat Hubungan Keluarga

Dampak positif dengan adanya covid 19 dalam kehidupan sosial yaitu hubungan keluarga semakin dekat. Hal ini dapat dijadikan ajang mempererat hubungan keluarga yang dulu dipisahkan oleh jarak, aktivitas dan kegiatan lainnya yang membuat semua anggota keluarga sibuk dengan urusannya di luar rumah. Namun sekarang, dengan adanya wabah ini pemerintah menggalakkan aturan social distancing, seluruh keluarga diharuskan tinggal di rumahnya masing-masing dan dilarang aktivitas di luar rumah.

Banyak seorang Ibu yang senang dengan berkumpulnya semua anggota keluarga. Anak-anak nya yang sekolah di luar kota, kerja di luar kota, dan suaminya yang kerja di luar kota pun harus pulang. Kursi meja makan penuh dengan orang-orang yang dicintainya, sofa keluarga yang biasanya kosong menjadi penuh dan penuh dengan canda tawa. Banyak hal lainnya yang membuat hubungan keluarga menjadi semakin erat dengan adanya wabah ini.

Kemudian, wabah ini pun berdampak positif terhadap kehidupan agama. Banyak orang yang menyangka adanya wabah ini merupakan pertanda bahwasanya bumi ini semakin tua, kehidupan akan berakhir dan menyadari bahwa tidak ada yang abadi di bumi ini. Seperti halnya yang terjadi pada umat Islam yaitu banyak orang yang sebelumnya bolong-bolong dalam shalat menjadi rajin, yang dulunya shalat di rumah menjadi rajin berjamaah di masjid. Hubungan sang makhluk dengan Tuhan nya pun semakin dekat, banyak orang yang berdoa untuk memohon ampun, memohon keselamatan dari wabah penyakit ini. Tidak hanya umat Islam, umat agama lainpun berusaha berhubungan sedekat mungkin dengan Tuhannya.